

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi digital pada mahasiswa di Timor-Leste. Pengukuran tingkat literasi digital mahasiswa di Timor-Leste menggunakan sepuluh kompetensi literasi digital milik JAPELIDI yakni akses, seleksi, memahami, menganalisis, verifikasi, mengevaluasi, distribusi, produksi, berpartisipasi dan berkolaborasi.

Setelah melakukan pengukuran tingkat literasi digital dengan menggunakan skala tingkat literasi digital milik Bayrakçı & Narmanlioglu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital pada mahasiswa di Timor-Leste khususnya di Ibu kota Dili berada pada level *di atas rata-rata atau baik* dengan nilai rata-rata 117,24 yang berada di atas batas minimal kategori ini. Sebagian besar mahasiswa di Timor-Leste yang berusia antara 17 hingga 24 tahun telah memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan media digital untuk mengakses informasi yang baik dan benar.

Selain temuan utama di atas, penelitian ini juga menemukan bahwa keluhan masyarakat akan tingginya biaya internet dan sulitnya memperoleh akses internet yang stabil, ternyata tidak memberikan dampak yang begitu besar pada kondisi literasi digital. Para mahasiswa di Timor-Leste dengan segala keterbatasan dan perolehan uang saku, masih dapat memperoleh akses internet dan mengembangkan kompetensi literasi digital yang dimilikinya dengan baik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa, para mahasiswa yang menguasai bahasa, Tetun, Portugis, Indonesia dan Inggris memperoleh akses terhadap informasi yang luas untuk mengembangkan kemampuan literasi digital mereka. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa fakta bahwa tingkat literasi digital para mahasiswa di Timor-Leste tidak dipengaruhi oleh perbedaan gender, durasi mengakses internet maupun tipe perguruan tinggi, baik publik dan swasta yang ada di Timor-Leste. Hal ini dapat disebabkan karena meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya kesetaraan akses pendidikan pada anak perempuan dan laki-laki dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya; Fasilitas dan Sistem pendidikan pada perguruan tinggi yang ada di Ibu kota Dili memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda, dan kampanye yang telah dilakukan oleh pemerintah dan kelompok-kelompok tertentu terkait dengan keamanan berinternet dapat diterima oleh para mahasiswa.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi di tengah derasnya arus informasi dan teknologi. Penelitian ini sebagai penelitian pertama yang mengukur kemampuan literasi digital mahasiswa di Timor-Leste. Oleh karena itu, penelitian ini membuka pintu untuk penelitian selanjutnya khususnya di Timor-Leste yang masih minim dengan referensi terkait dengan kebijakan literasi digital. Diharapkan dengan penelitian ini para akademisi dapat pula mengembangkan pendidikan literasi digital di tengah-tengah masyarakat. Dengan data-data yang ditemukan di lapangan menjadi materi dasar bagi siapa saja yang hendak

melakukan penelitian maupun mengembangkan program-program literasi media dan digital. Selain itu, penelitian ini turut memberikan kontribusi secara praktis untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis para kaum muda Timor-Leste dalam menggunakan media internet. Selain itu, bagi siapapun yang hendak mengembangkan konten media online dengan target para mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam untuk dapat menentukan jenis konten yang tepat.

C. Saran

Hasil penelitian ini dapat menjadi pemetaan awal bagi literasi digital pada mahasiswa di Timor-Leste. Bercermin pada pengalaman peneliti yang memperoleh kesulitan dalam mengumpulkan data dari studi-studi yang terkait dengan literasi digital di Timor-Leste, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat pula memfokuskan pada remaja awal, anak-anak, perempuan di daerah rural dan antar generasi.

Kaum remaja merupakan aset utama dari negara dalam upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan sehingga dibutuhkan Kemampuan literasi digital yang baik di kalangan kaum remaja, Pemerintah di Timor-Leste hendaknya dapat memanfaatkan kondisi ini sebagai ranah yang efektif untuk mensosialisasikan program atau kebijakan politik yang ditargetkan untuk para kaum remaja, baik yang berhubungan dengan Pengetahuan dan Teknologi serta pengetahuan sosial yang dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial bermasyarakat.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan tingkat literasi digital para remaja berada pada kategori yang memiliki selisih sedikit lebih tinggi dari ambang batas minimal.

Hal ini menjadi indikasi masih diperlukannya dorongan dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan kemampuan pada sektor ini. Pembekalan edukasi bagi para remaja dapat dilakukan baik oleh pemerintah maupun institusi non pemerintah melalui jalur formal maupun non formal.



Daftar Pustaka:

- Addiyar. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Internet Beresiko di Kalangan Siswa SMA dan MA di Kota Masyarakat (tesis). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hasanuddin Makassar
- ADB. (2014). *Timor-Leste Country Gender Assessment*. Manila; Asian Development Bank. Diakses melalui <https://www.adb.org/sites/default/files/institutional-document/84126/timor-leste-country-gender-assessment.pdf>
- Amaral,J.S. (2019, Mei 13). *Nasional: Informasaun Falsu iha MEDSOS sai Risku ba Demokrasia*. Jurnal Independente. Diakses melalui <https://www.independente.tl/tl/nasional/informasaun-falsu-ihamedsos-sairisku-bademokrasia>
- Anderson, J. (2010). *ICT Transforming Education: A Regional Guide*. Bangkok: UNESCO. Resta, P., and Patru, M. (Eds). (2010). *Teacher Development in an E-learning Age: A Policy and Planning Guide*. Paris: UNESCO.
- Angeliqa, Fitria. 2016. *Habitus Remaja dalam Literasi Media Online*. The 3rd Indonesia Media Research Awards & Summit (IMRAS). Jakarta: Serikat Perusahaan Pers.
- Anggeraini, Y. dkk. (2019). *Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa*. Universitas Negeri Semarang
- Ansori, M., & Iswati, S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- A'yuni, Q. Q. (2015). *Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya*. Jurnal Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya, 4(2), 1–15.
<http://journal.unair.ac.id/literasi-digital-remaja-di-kota-surabaya-article-9195-media-136-category-8.html>

Aung,H. (2019, March 18). *Myanmar Initiatives: Overcoming Obstacles and Lifting Up the Youth*. Diakses melalui: <http://www.changemag-diinsider.com/blog/myanmar-initiatives-overcoming-obstacles-and-lifting-up-the-youth>

Bayrakci,s., & Narmanlioglu,H.. *Digital Literacy as Whole of Digital Competences: Scale Development Study*. *Düşünce ve Toplum Sosyal Bilimler Dergisi*, 3(4), 1-30. Diakses melalui: https://www.researchgate.net/publication/352830800_DIGITAL_LITERACY_AS_WHOLE_OF_DIGITAL_COMPETENCES_SCALE_DEVELOPMENT_STUDY

Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Celot, P., & Pérez-Tornero, J. M. (2009). *Study on assessment criteria for media literacy levels. A comprehensive view of the concept of media literacy and an Understanding of how media literacy levels in Europe Should Be Assessed*. Brussels: European Commission. Diakses melalui : https://ec.europa.eu/assets/eac/culture/library/studies/literacy-criteria-report_en.pdf

Da Cunha, A. (2018). *Kualidade Edukasaun iha Timor-Leste Se Los Mak Responsabiliza?*. Diakses melalui <https://www.iob-tl.com/Lian-Akademiku-5-Institute-of-Business>

Dos Santos Gonçalves, A. (2017). Menggagas solusi Pembelajaran Bahasa di Tengah Problema Bangsa (Pembelajaran Bahasa Portugis di Timor Leste). *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran 1* (1), 1-10

Government of Timor Leste (GoTL) (2019). *Report on the Implementation of the Sustainable Development Goals: From Ashes to Reconciliation, Reconstruction and Sustainable Development Goals. Voluntary National Review of Timor-Leste 2019. Dili : Timor-Leste.* Diakses melalui https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/23417TimorLeste_VNR_2019_FINAL.pdf

Government of Timor Leste Directorate General of Statistic. (2021). *Timor-Leste Housing Population and Census 2015: Analytical Report on Education. Dili.* Diakses melalui <https://www.statistics.gov.tl/presentation-education-monograph-2015/>

Government of Timor Leste. (2012). *National Working Committee Approve Minimum Wages for the Private Sector.* Diakses melalui <http://timor-leste.gov.tl/?p=6964&lang=en>

Hobbs, Renee. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan for Action, a white paper.* Washington: The Aspen Institute

Hobbs, R. (2011). *Digital and media literacy: Connecting culture and classroom.* Corwin Press

Hollis, Corinda.(2018, Agustus 25). *ASEAN Beat: Facebook Strengthen Timor Leste's Democracy.* The Diplomat. Diakses melalui

<https://thediplomat.com/2018/08/facebook-strengthening-timor-lestes-democracy/>

International Telecommunication Union (ITU). (2017). *ICT Facts and Figures*.

Diakses melalui

<https://www.itu.int/en/ITUUD/Statistics/Documents/facts/ICTFactsFigures2017.pdf>

International Telecommunication Union (ITU). (2017). *Measuring the Information Society Report Volume 2. ICT Country profiles*: Geneva. Diakses melalui

https://www.itu.int/en/ITUUD/Statistics/Documents/publications/misr2017/MISR2017_Volume2.pdf

Karimi, L., Khodabandelou, R., Ehsani, M., & Ahmad, M. (2014). *Applying the uses and gratifications theory to compare higher education students' motivation for using social networking sites: Experiences from Iran, Malaysia, United Kingdom, and South Africa*. *Contemporary educational technology*, 5(1), 53-72. Diakses melalui <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1105542.pdf>

Kemp, Simon. 2019. Digital 2019: Timor Leste

<https://datareportal.com/reports/digital-2021-timor-leste>, diakses tanggal 15 Desember 2021

King, M., Forsey, M., & Pegrum, M. (2019). *Southern agency and digital education: an ethnography of open online learning in Dili, Timor-Leste*. *Learning, Media and Technology*, 44(3), 283-298.

Kurnia, N. & Wijayanto, X. A. (2020). Kolaborasi sebagai kunci: Membumikan kompetensi literasi digital Japelidi. Dalam N. Kurnia, L. Nurhajati, S.I. Astuti, *Kolaborasi Lawan (Hoaks) COVID-19: Kampanye, Riset dan Pengalaman*

Japelidi di Tengah Pandemi. Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada

Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66.

Kusumastuti, A., & Nuryani, A. F. (2020). *Digital Literacy Levels in ASEAN* (Comparative Study on ASEAN Countries)

Lee, Young Jee, Hidayat D. (2019). *Digital Technology for Indonesia's Young People The Significance of SNS Use and Digital Literacy for Learning*. Media literacy as an intergenerational project: skills, norms, and mediation Special Issue Nr. 35. www.medienpaed.com

Lopes B., Lucas M., Almeida P., Martinho M. (2017). *Training Timorese Teachers in The Context of International Cooperation: What Role Could ICT Play?*. *Conexão Ciência*, 12, pp.416-423

Lin, T. B., Li, J. Y., Deng, F., & Lee, L. (2013). *Understanding new media literacy: An explorative theoretical framework*. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(4), 160-170. Diakses melalui <https://www.jstor.org/stable/pdf/jeductechsoci.16.4.160.pdf>

Livington, S., Smith P. (2014). *Annual Research Review: Harm Experienced by Child User and Mobile Technologies: The Nature, Prevalence and Management Sexual and Aggressive Risks in The Digital Age*. *The Journal of Child Psychology and Psikiatri*. Diakses melalui <https://acamh.onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/jcpp.12197>

Mondi, M., Woods, P., & Rafi, A. (2007). *Students Uses and gratification*

expectancy' conceptual framework in relation to E-learning resources. Asia Pacific Education Review, 8(3), 435-449. Diakses melalui <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ811077.pdf>

Mustafa, Pinton., et al. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

Nicol, C. (Ed.). (2003). *ICT policy: A beginner's handbook*. Association of Progressive Communications

Novianti, R., Riyanto S. (2018). Tingkat Literasi Remaja Desa Dalam Pemanfaatan Internet. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol.16 No. 2*

Nugroho, C., & Nasionalita, K. (2020). Indeks Literasi Digital Remaja di Indonesia Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia. *Jurnal Pekommas, 5(2), 215-223.*

Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2019). *Snowball Sampling*. In P. Atkinson, S. Delamont, A.Cernat, J.W. Sakshaug, & R.A. Williams (Eds.), *SAGE Research Methods Foundations*. <https://www.doi.org/10.4135/9781526421036831710>

Pinto, J. S. de Oliveira Simões, D. D. M., Pereira, R. (2018). *As TIC e os Ambientes Virtuais de Aprendizagem no Suporte ao Processo Educativo do Ensino Superior Timorense*

Santoso,S. (2016). Panduan Lengkap SPSS versi 23. Elex Media Komputindo

Shopova, T. (2014). Digital literacy of students and its improvement at the university. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science, 7(2), 26-32.*

- Smith, S. M. (2013). *Determining sample size*. Retrieved February, 23, 2017. Diakses melalui <https://uncw.edu/irp/ie/resources/documents/qualtrics/determining-sample-size-2.pdf>
- Stassen, W. (2010). *Your news in 140 characters: Exploring the role of social media in journalism*. *Global Media Journal*, 4(1), 1-16.
- Suryadi, Edi et al. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi: Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi
- Stockemer, D., Stockemer, & Glaeser. (2019). *Quantitative methods for the social sciences* (Vol. 50, p. 185). Springer International Publishing
- Tempo Timor. (2020, Augustus 24). *Edukasaun & Kultura: GMPTL TL Labarik Barak Asesu Filme Pornografia iha Internet*. *Tempo Timor*. Diakses melalui <https://tempotimor.com/edukasaun-kultura/3276-gmptl-tl-labarik-barak-asesu-filme-pornografia-ih-internet>
- Tempo Timor. (2020, Agustus 26). *Saude: Durante Tinan 5 Ema Soe Bebe 49*. *Tempo Timor*. Diakses melalui <https://tempotimor.com/latest-news/3301-durante-tinan-5-ema-soe-bebe-49>
- The Dili Weekly. (2018, September 26). *Notisia Jender: Numeru Feto Partisipa iha Ensino Superior Atinji 48%*. *The Dili Weekly*. Diakses melalui <https://www.thediliweekly.com/tl/notisias/jender/16207-numeru-feto-partisipa-ih-ensino-superior-atinji-48>
- The Dili Weekly, (2020, November 11). *Notisia Edukasaun: MESSK Kualidade Ensino Superior sai Asuntus Importante atu Hadia*. *The Dili Weekly*. Diakses

melalui <https://www.thediliweekly.com/tl/notisias/edukasaun/18834-messk-kualidade-ensinu-superior-sai-asuntu-importante-atu-hadia>

The World Bank. (2013). *The Role of Information & Communication Technology in Post Conflict Timor-Leste*. Diakses melalui

https://www.infodev.org/infodev-files/resource/InfodevDocuments_1198.pdf

Timor Telecom. (2021). About Us. Diakses melalui

https://timortelecom.tl/index.php?option=com_content&view=article&id=13&Itemid=107&lang=en

Tran, T., Ho, M. T., Pham, T. H., Nguyen, M. H., Nguyen, K. L. P., Vuong, T. T., ... & Vuong, Q. H. (2020). *How digital natives learn and thrive in the digital age: Evidence from an emerging economy*. *Sustainability*, 12(9), 3819

UNESCAP.(2019). *Regulatory Policies and ICT Trends: Insights from Timor-Leste*. Bangkok

UNICEF. (2019). *Safer Internet Day UNICEF Calls Concerted Action Prevent Bullying and Harassment*. Diakses melalui:

<https://www.unicef.org/timorleste/press-releases/safer-internet-day-unicef-calls-concerted-action-prevent-bullying-and-harassment>

UNICEF. (2021). *Digital Literacy In Education System Across ASEAN Key Insight and Opinions of Young People*. Diakses melalui

<https://www.unicef.org/eap/media/7766/file/Digital%20Literacy%20in%20Education%20Systems%20Across%20ASEAN%20Cover.pdf>

UNICEF Timor-Leste. 2021. *Reimagine Education: ICT & Innovation in Timor-Leste*

Conference Final Report. Diakses melalui :
<https://www.unicef.org/timorleste/documents/ict-education-conference-final-report>

UNICEF Timor-Leste. *Booklet Protesaun Labarik Online: Matadalan ba Inan-Aman, Kuidador no Edukador.* Diakses melalui:
[https://www.unicef.org/timorleste/media/1626/file/Children%20Online Booklet%20160509.pdf](https://www.unicef.org/timorleste/media/1626/file/Children%20Online%20Booklet%20160509.pdf)

UNICEF Vietnam. 2020. Reimagine Talk Digital Transformation in Viet Nam. Diakses melalui
<https://www.unicef.org/vietnam/press-releases/reimagine-talk-digital-transformation-vietnam>

Wang, Q., Chen, W., & Liang, Y. (2011). The effects of social media on college students. *MBA Student Scholarship*, 5(13), 1548-1379.

Wardhani D., Hesti S., Dwityan N.A. (2019). *Digital Literacy: A Survey Level Digital Literacy Competence among University Students in Jakarta*. International Journal of English, Literature and Social Science (IJELS) Vol-
<https://www.researchgate.net/publication/335196953>

West, R. (2017). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. [VitalSource Bookshelf]. Retrieved from <https://bookshelf.vitalsource.com/#/books/9781259951534/>

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).